

### BAB III

#### HASIL DAN ANALISIS

#### A. Hasil

Tabel 3. 1 Hasil

No.	Penulis	Judul	Tahun	Tujuan	Metode	Populasi dan Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
1	Kinanti Putri Larasati	Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Instalasi Rawat Inap ke Bagian Rekam Medis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu selama bulan Mei dan Juni 2016	2017	Bertujuan mengetahui prevalensi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke bagian rekam medis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu selama bulan Mei dan Juni 2016 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional	Populasi penelitian ini adalah seluruh berkas rawat inap yang masuk ke bagian rekam medis selama bulan Mei dan Juni 2016. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 30 berkas secara random dari keseluruhan berkas yang masuk ke rekam medis pada bulan Mei dan Juni 2016 menggunakan teknik <i>purposiv</i>	Pengambilan data dilakukan secara <i>cross-sectional</i> . Metode yang digunakan dengan kuisioner	Dari hasil review jurnal menyebutkan bahwa Pengembalian berkas rekam medis terhambat pada proses pengembalian dari masing-masing ruang rawat inap, hal itu karena standar pelayanan medis bagian rekam medis masih berada dibawah standar yang sudah

No.	Penulis	Judul	Tahun	Tujuan	Metode	Populasi dan Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
						<i>e sampling</i>		ditentukan.
2	Erlindai	Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs Estomihi Medan	2019	Mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat inap pada Bulan Februari-April 2019 di Rs Estomihi Medan sebanyak 693 dan petugas rekam medis 3 orang dengan sampel 87 berkas rekam medis	Pengambilan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan wawancara	Dari hasil review jurnal menyebutkan bahwa faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis mengakibatkan bahwa kurangnya tenaga rekam medis di rumah sakit. Selanjutnya hubungan antara pendidikan petugas rekam medis dengan kualitas pelayanan di rumah sakit, semakin tinggi

No.	Penulis	Judul	Tahun	Tujuan	Metode	Populasi dan Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
								pendidikan petugas rekam medis kualitas pelayanan akan semakin baik.
3	Sayyidah Mirfat	Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri	2017	Mengetahui akar masalah keterlambatan pengambilan dokumen rekam medis rawat inap di RS X	Jenis penelitian yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, serta time motion study	-	Teknik pengumpulan data (alat ukur) yang utama dalam penelitian kualitatif, karena mempunyai keahlian dan keandalan yang tinggi dan mampu menjangkau data verbal dan nonverbal tentang aspek perilaku manusia	Dari hasil review jurnal penelitian menyebutkan bahwa faktor utama keterlambatan pengambilan berkas rekam medis yaitu faktor SDM, faktor lain juga mempengaruhi seperti, <i>method</i> , <i>money</i> dan <i>mechine</i> . Faktor lain seperti

No.	Penulis	Judul	Tahun	Tujuan	Metode	Populasi dan Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
								<p>belum adanya protap penge mbalian dokumen rekam medis dari bangsa l ke bagian <i>assembling</i>, tidak adanya petugas rekam medis yang meneliti kelengkapan dokumen rekam medis, jarak ruangan rawat inap ke bagian rekam medis yang jauh.</p>

## B. Analisis

Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Bagian Rekam Medis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu pada penelitian Kinanti Putri Larasati (2017), berdasarkan umur petugas administrasi dengan keterlambatan berkas rekam medis yaitu pada usia muda ditinjau dari 18 petugas, sebanyak 9 petugas (50%) sedangkan untuk usia tua ditinjau dari 12 petugas, terdapat 9 petugas (66,7%). Berdasarkan pendidikan petugas administrasi dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada petugas berpendidikan tinggi berdasarkan 18 petugas, sebanyak 8 petugas (44,4%) dan untuk petugas berpendidikan rendah sebanyak 12 orang, sebanyak 9 petugas (75%). Berdasarkan masa kerja petugas administrasi, pada petugas lama (11 orang) sebanyak 5 orang (45,5%) dan dari 19 petugas terdapat 11 petugas yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis (63,2%). Berdasarkan jenis kelamin dokter, dokter perempuan sebanyak 17 dokter terdapat 8 dokter (45,5%) yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis dan pada jenis kelamin laki-laki dari 13 dokter terdapat 9 dokter (69,2%) yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis. Berdasarkan umur muda yang berjumlah 19 dokter terdapat 12 dokter (63,2%) dokter yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis, pada umur tua sebanyak 19 dokter terdapat 5 dokter (63,2%) yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis. berdasarkan pendidikan dokter pada pendidikan tinggi sebanyak 24 dokter terdapat 151 dokter (62,5%) dan pada pendidikan rendah sebanyak 6 dokter terdapat 2 dokter (33,3) yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis. Berdasarkan masa kerja dokter, dokter yang sudah lama berkerja sebanyak 12 dokter terdapat 6 dokter (50%) dan dokter yang baru bekerja sebanyak 12 dokter terdapat 11 (61,1%) yang sering terlambat mengembalikan berkas rekam medis.

Faktor penyebab keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Estomihi Medan, berdasarkan penelitian Erlindai (2019), kedisiplinan dokter dalam mengisi *resume* medis hanya jika total berkas rekam medisnya sedikit. Keterlambatan pengembalian berkas rekam

medis lebih sering disebabkan oleh dokter yang tidak melengkapi berkas pasien dan terkadang jika berkas sudah diisi oleh dokter, berkas tidak langsung dikembalikan perawat ke ruang rekam medis. Penyebab keterlambatan berkas rekam medis juga disebabkan oleh dokter dan perawat yang tidak melengkapi berkas rekam medis pasien rawat inap dan terkadang dokter membawa berkas rekam medis ke rumah untuk dilengkapi.

Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri, berdasarkan penelitian Sayyidah Mirfat (2017), faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis disebabkan kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis terutama *resume* medis, DPJP di RS X kurang disiplin dalam pengisian rekam medis terutama *resume* medis. Beberapa DPJP tidak *visit* setiap hari sehingga *advis* pulang/telepon, penulisan *resume* medis dan tanda tangan akan di berikan ketika DPJP *visi/ada* jadwal di poli klinik. Perawat lupa untuk mengingatkan dokter untuk mengisi *resume* rekam medis dan tanda tangan, tenaga perawat yang dimiliki masih kurang terutama di kelas 2 dan 3. Beban kerja dokter dan perawat tinggi karena tingkatan BOR, belum adanya petugas khusus administrasi diruang rawat inap khususnya untuk mengantar dokumen rekam medis kebagian *assembling*.